BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pemaparan penelitian tentang Uji Akurasi Arah Kiblat Pemakaman Di Kelurahan Purwodadi Kota Malang dapat disimpulkan bahwa arah kiblat pemakaman di kelurahan purwodadi, yang lebih tepatnya di jl. Plaosan timur tidak akurat dari arah kiblat yang sebenarnya yaitu 294˚ 11 ’41”. Kisaran deviasi arah kiblat bervariasi, dengan angka 1^0 keselatan berjumlah 6 makam, deviasi dengan angka 15^0 keselatan berjumlah 189 makam, deviasi dengan angka 20^0 keselatan berjumlah 63 makam dan deviasi dengan angka 25^0 keselatan berjumlah 17 makam, deviasi dengan angka 1^0 keutara berjumlah 1 makam. Sedangkan dari

hasil penelitian deviasi yang didapat $1^0 – 25^0$, ini tentunya sudah jauh dari batas tolerir arah kiblat. Dengan kata lain arah kiblat pemakaman kurang mengarah ke utara sebesar angka tersebut. Hal ini juga tidak terlepas dari anggapan masyarakat bahwa arah kiblat adalah arah barat,sedangkan untuk Indonesia pada umumnya arah kiblatnya adalah barat laut.

2. Selama ini masyarakat setempat dalam melakukan penggalian makam selalu mengikuti pemakaman Yang sudah ada dan hanya memperkirakan, tanpa memperdulikan arah kiblat. Kejadian seperti itu belangsung hingga sekarang, ini dibuktikan oleh penulis sendiri. Saat penyelesaian tugas ahir ini terjadi penggalian makam baru,dan penggaliannya mengikuti makam yang sudah ada atau makam yang lama.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian arah kiblat pemakaman bahwa arah kiblatnya tidak akurat dan sesuai dengan ilmu fiqh yang ada telah mewajibkan jenazah dihadapkan kearah kiblat pada waktu dimakamkan maka saran dari peneliti adalah:

1. Bagi *modin* setempat selaku pejabat tingkat kampung yang dalam hal ini salah satu tugas beliau adalah masalah pemakaman, agar untuk dilihat ulang arah kiblat pemakaman dengan arah kiblat yang benar supaya dikemudian hari tidak terjadi kesalahan dalam penentuan arah kiblat.

Dalam rangka memutus rangkaian kesalahan yang terjadi dalam penentuan arah kiblat pemakaman.

2. Bagi peneliti sendiri sadar akan adanya banyak kekurangan dan nantinya ada upaya lanjutan untuk pengkoreksian dan meneliti kembali arah kiblat bagi pemakaman dengan menggunakan metode lain yang sesuai dengan kesepakatan dalam ilmu falak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN